


CTL



Contextual Teaching and
Learning



A. Apa itu CTL?

Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.



B. Tujuh elemen CTL

- Inquiry
- Questioning
- Constructivism
- Learning community
- Authentic assessment
- Modeling
- Reflection



1. INQUIRY

Siklus proses dalam membangun pengetahuan/konsep yang bermula dari observasi, bertanya, investigasi, analisis, kemudian membangun teori.



2. QUESTIONING

Kegiatan bertanya yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa.

Pertanyaan guru digunakan untuk mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi cara berfikir siswa.

Sedangkan pertanyaan siswa merupakan wujud keingintahuan.



3. CONSTRUCTIVISM

Aliran pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyusun dan membangun makna atas pengalaman baru yang didasarkan pada pengetahuan tertentu.



4. LEARNING COMMUNITY

Kelompok belajar atau sekelompok komunitas yang berfungsi sebagai wadah komunikasi untuk berbagi pengalaman dan gagasan.



5. AUTHENTIC ASSESSMENT

Alternatif prosedur penilaian yang menuntut siswa untuk benar-benar menunjukkan kemampuannya secara nyata.



6. MODELING

Kegiatan mendemonstrasikan suatu perbuatan agar siswa dapat mencontoh atau belajar, atau melakukan sesuatu sesuai dengan model yang diberikan.



7. REFLECTION

Melihat kembali atau merespon suatu kejadian, kegiatan dan pengalaman yang bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang sudah diketahui, dan hal-hal yang belum diketahui agar dapat dilakukan suatu tindakan penyempurnaan.



C. Penerapan CTL di kelas

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya!
2. Lakukan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik!



.....lanjutan penerapan

- Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya!
- Ciptakan 'masyarakat belajar' (belajar dalam kelompok-kelompok)!
- Hadirkan 'model' sebagai contoh pembelajaran!
- Lakukan refleksi di akhir pertemuan!
- Lakukan penilaian yang sebenarnya!



1. KONSTRUKTIVISME

Pada umumnya kita juga sudah menerapkan filosofi ini dalam pembelajaran sehari-hari, *yaitu ketika kita merancang pembelajaran dalam bentuk siswa bekerja, praktek mengerjakan sesuatu, berlatih secara fisik, menulis karangan, mendemonstrasikan, menciptakan ide, dan sebagainya.* Mari kita kembangkan lebih banyak lagi!



B. MENEMUKAN (INQUIRY)

1. Merumuskan masalah
 - Bagaimanakan cara melukiskan suasana kerja di PPPG Bahasa?
2. Mengamati atau melakukan observasi
 - Membaca referensi untuk informasi pendukung.
 - Mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang PPPG Bahasa.



.....lanjutan inquiry

3. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar dll.
 - Siswa membuat paragraf deskripsi sendiri
4. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audien yang lain.
 - Disampaikan pada orang lain untuk mendapat masukan.
 - Bertanya jawab dengan teman.
 - Memunculkan ide-ide baru.
 - Melakukan refleksi.
 - Menempelkan gambar, karya tulis di mading, majalah sekolah, dsb.



3. BERTANYA (QUESTIONING)

- Hampir pada semua aktifitas belajar, questioning dapat diterapkan: *antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan orang lain yang didatangkan ke kelas, dsb.*
- Bisa juga dilakukan saat berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika mengamati, ketika menemui kesulitan.



4. MASYARAKAT BELAJAR (LEARNING COMMUNITY)

- Prakteknya dapat terwujud dalam:
 - Pembentukan kelompok kecil.
 - Pembentukan kelompok besar.
 - Mendatangkan ‘ahli’ ke kelas.
 - Bekerja dengan kelas sederajat.
 - Bekerja dengan kelas di atasnya.
 - Bekerja dengan masyarakat.



5. PEMODELAN (MODELING)

- Guru bukan satu-satunya model.
- Bisa juga model dari siswa yang memenangkan kontes English Speech untuk mendemonstrasikan kemampuannya.
- Dari luar kelas oleh *native speaker*.
- Atau juga model pembuatan berita dari teks-teks berita dari Harian Kompas, Jawa Pos, dsb.



6. REFLEKSI (REFLECTION)

■ Realisasinya berupa:

- Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu. Oh ternyata saya pernah mengatakan *we pay alone alone* itu salah yang benar adalah *we go halves*.
- Catatan atau jurnal di buku siswa.
- Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran siswa hari itu.
- Diskusi.
- Hasil karya.



7. PENILAIAN YANG SEBENARNYA (AUTHENTIC ASSESSMENT)

- Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan melulu hasil.
- Dalam pembelajaran bahasa asing (English), siapa yang ucapannya cas-cis-cus, dialah yang nilainya tinggi, bukan hasil ulangan tentang grammarnya.
- Menilai pengetahuan dan keterampilan (performansi) yang diperoleh siswa.
- Penilai tidak hanya guru, tetapi juga bisa teman lain atau orang lain



.....lanjutan authentic ass.

■ Karakteristik

- Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- Yang diukur pengetahuan dan keterampilan, bukan mengingat fakta.
- Berkesinambungan.
- Terintegrasi.
- Dapat digunakan sebagai *feed back*.



.....lanjutan authentic ass.

- Hal-hal sebagai dasar penilaian:
 - Proyek/kegiatan dan laporannya.
 - PR
 - Kuis
 - Karya siswa
 - Presentasi atau penampilan siswa
 - Demonstrasikan
 - Laporan
 - Jurnal
 - Hasil tes tulis
 - Karya tulis



D. Pertanyaan seputar CTL

- Darimana asalnya CTL?
 - CTL dikembangkan oleh The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning yang melibatkan 11 perguruan tinggi, 20 sekolah, dan lembaga-lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan di AS. Salah satu kegiatannya adalah melatih dan memberi kesempatan pada guru-guru dari enam provinsi di Indonesia untuk belajar pendekatan kontekstual di AS, melalui Direktorat SLTP Depdiknas.



.....lanjutan

- Adakah tes dalam CTL?

- Tes tetap dilaksanakan, sebagai salah satu sumber data untuk melihat kemajuan belajar siswa, termasuk Ebtanas. Hanya, untuk pengumpulan data kemajuan belajar itu, dalam CTL tidak hanya menggunakan tes. Prinsip yang digunakan adalah *authentic assessment*, penilaian yang sebenarnya.



.....lanjutan

- Apakah perbedaan CTL dengan *CBSA*, *Pendekatam Proses*, *Quantum Learning*, *Student Active Learning*, *Meaningful Learning*, *Problem-Based Learning*, *Cooperative Learning*, *Work-Based Learning*, dll?
 - Jiwa dari pendekatan itu sebenarnya sama dengan pendekatan CTL, yakni ‘bagaimana menghidupkan kelas’. Bedanya pada aspek penekanannya.



.....lanjutan

- Bagaimana dengan buku siswa (buku paket)?
 - Buku pelajaran, buku paket, atau buku siswa tetap digunakan dalam kelas CTL. Hanya, buku sejenis itu jangan digunakan sebagai satu-satunya sumber belajar. Media apapun dapat digunakan sebagai sumber belajar: televisi, majalah anak dan remaja, buku-buku bidang studi lain, buku telpon, koran, bungkus obat-obatan, dsb.

**STUDENTS LEARN BEST BY
ACTIVELY CONSTRUCTING
THEIR OWN UNDERSTANDING
(CTL Academy Fellow, 1999)**

